BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat-alat persenjataan, munisi serta manufaktur alat industri. *Artillerie Contructie Winkel (ACW)* menjadi embrio sebuah kecemerlangan. Berdiri pada tahun 1808 di Surabaya, *ACW* kemudian berganti nama menjadi *Artillerie Inrichtingen (AI)* pada tahun 1923 dan beralih tempat ke Bandung. Setelah sempat berganti nama beberapa kali termasuk dinamai Pabrik senjata dan Mesiu pada tanggal 29 April 1950 yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadinya. Perusahaan ini resmi bernama Perindustrian Angkatan Darat (Pindad) di tahun 1962. tanggal 29 April 1983 menjadi titik balik bagi Pindad dimana statusnya ditingkatkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pindad (Persero) yang menuntut dirinya untuk semakin mandiri dan berorientasi bisnis. Pengalaman panjang dalam industri presisi, menjadi bekal utama PT Pindad ketika memutuskan terjun ke dalam bisnis produk komersial / non militer. Saat ini PT Pindad yang 100% dimiliki oleh Negara mempunyai dua lokasi pabrik, di Turen, Malang seluas 160 hektar dan di Bandung seluas 66 hektar.

3.1.2 Sejarah Perkembangan PT. Pindad (Persero)

a. Jaman Penjajahan Belanda

Pada tahun 1808, Belanda mendirikan Bengkel Perbaikan Artileri *(ACW : Artillerie Construtie Winkel)* di Semarang dan Surabaya, kemudian kedua pabrik tersebut direlokasi ke Bandung pada tahun 1923, dan berganti nama menjadi *AI (Artillerie Inrichtingen)* dibawah Departemen *Van Oorlog* dengan kegiatannya meliputi senjata, munisi dan perkakasnya.

b. Jaman Penjajahan Jepang

Pada tahun 1942, Jepang masuk ke Indonesia, kemudian *AI* jatuh ketangan tentara Jepang dan berganti nama menjadi *Dai Ichi Kozo* dimana kegiatan intinya tetap meneruskan kebijakan yang dilaksanakan Belanda.

c. Jaman Perjuangan – Sekarang

Pada tahun 1946, dengan bantuan tentara sekutu Belanda mengambil alih kembali *Dai Ichi Kozo*, kemudian berganti nama menjadi *LPB (Leger Productie Bedrjiven)* pada tahun 1947. Pada tanggal 27 Desember 1949, Konperensi Meja Bundar (KMB) ditandatangani yang menghasilkan pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.

Pada tanggal 29 April 1950, *LPB* diserahterimakan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia Serikat (RIS) dan berganti nama menjadi PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu).

Pada tahun 1962, berganti nama menjadi Perindustrian Angkatan Darat (Pindad). Setelah beberapa kali berganti nama akhirnya pada tanggal 29 April 1983, Pindad berubah status menjadi PT. Pindad (Persero).

Pada tahun 1989, PT. Pindad menjadi salah satu industri strategis dibawah BPIS. Pada tahun 1998, PT. Pindad menjadi anak perusahaan PT. Pakarya Industri (Persero). Pada tahun 1999, PT. Pindad menjadi anak perusahaan PT. Bahana Pakarya Industri Srategis (BPIS).

Sejak tahun 2002, PT. Pindad berada dibawah pembinaan Kementrian BUMN hingga sekarang.

3.1.3 Tujuan dan Sasaran PT Pindad (persero)

3.1.3.1. Tujuan PT Pindad (Persero)

Berdasarkan anggaran dasar PT Pindad (Persero), tujuan pendirian PT Pindad (Persero) adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintahan dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya dalam bidang industri alat / peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan terbatas.

3.1.3.2. Sasaran PT Pindad (Persero)

Meningkatkan potensi PT Pindad (Persero) untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan PT Pindad (Persero) melalui sinergi Internal.

3.1.4 Visi Dan Misi PT. Pindad (Persero)

PT. Pindad (Persero) mempunyai Visi yaitu menjadi perusahaan sehat yang mempunyai inti usaha terpadu, beroperasi secara fleksibel serta mandiri secara finansial.

Misi PT. Pindad adalah melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang alat dan peralatan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara serta melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang alat dan peralatan industri, dengan mendapatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan melalui keunggulan teknologi dan efisiensi

3.2 Struktur Organisasi

PT. Pindad (Persero) adalah perusahaan industri manufaktur dan satu-satunya produsen dalam negeri untuk peralatan militer yang memiliki fasilitas memadai ditambah sumber daya manusia yang berpengalaman yang berbasis teknologi mekanik. Struktur organisasi PT. Pindad (Persero) merupakan wujud sinergi dari kridebilitas para staf dengan fungsi manajer (Direktur Utama) yang memiliki peranan penting dalam menentukan penggunaan kebijakan /

keputusan yang dibantu dengan beberapa staf dalam mewujudkan objek (tujuan) perusahaan.

Struktur organisasi PT. Pindad (Persero) merupakan suatu system, dimana satu departemen dengan departemen lain memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi dalam proses pencapaian objek perusahaan melalui kerjasama.

3.2.1 Jajaran Direksi PT. Pindad (Persero)

Direktur Utama, membawahi 4 (empat) Direktur, yaitu :

a. Direktur Produk Komersial, yang bertanggung jawab terhadap 5 (lima) unit produksi yaitu :

1. Divisi Tempa dan Cor (Komponen cor, Tempa dan Stamping)
2. Divisi Mesin Industri dan Jasa (Peralatan transportasi, mesin – mesin & jasa pemeliharaan mesin)
3. Divisi Rekayasa Industri (Konstruksi pabrik : CPO, minyak goreng dan bio diesel)
4. Unit Pengembangan Kendaraan Fungsi Khusus (Kendaraan militer : truk, APR dan APS)
5. Unit Bahan Peledak Komersial (Detonator listrik dan Panfo)

b. Direktur Produk Militer, yang bertanggung jawab terhadap 2 (dua) unit produksi, yaitu :

1. Divisi Senjata (Senjata bahu : SS1, SS2 berbagai variant, senjata genggam : Revolver, pistol)
2. Divisi Munisi (Munisi : MKK, MKB, munisi khusus & pyroteknik) dan dibantu oleh 2 Deputi, yaitu :
3. Deputi Direktur Produk Militer Bid. Penelitian & Pengembangan
4. Deputi Direktur Produk Militer Bid. Pemasaran & Penjualan

c. DirekturAdministrasi dan Keuangan, membawahi 2 (dua) Deputi yaitu :

1. Deputi Direktur Administrasi & Keuangan Bid. Adminstrasi
2. Deputi Direktur Adminstrasi & Keuangan Bid. Keuangan

d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan, membawahi 2 (dua) Deputi :

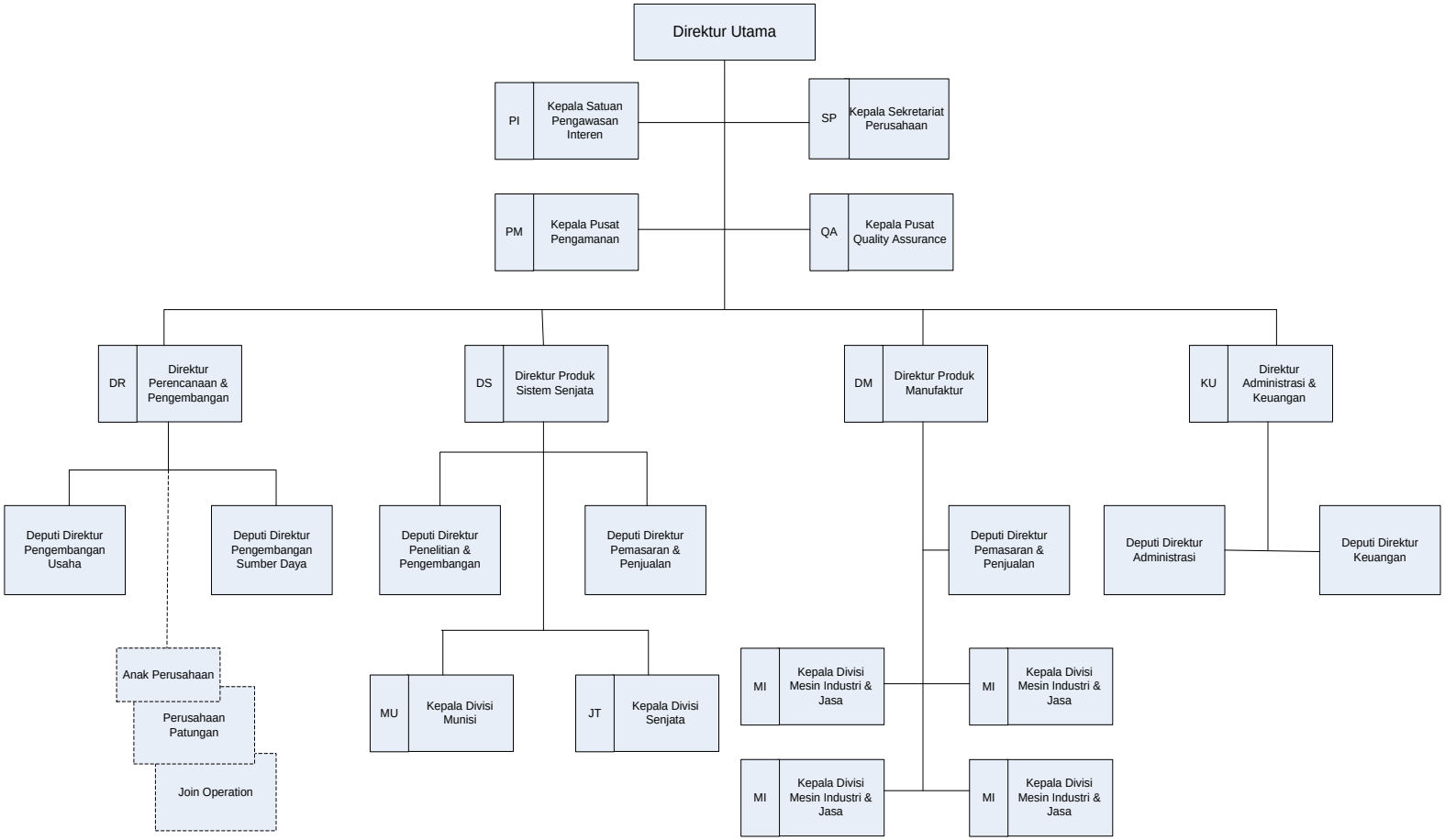
1. Deputi Direktur Bid. Perencanaan & Pengembangan Bid. Sumber Daya
2. Deputi Direktur Bid. Perencanaan & Pengembangan Bid. Bang. Usaha

KOMISARIS :

Jenderal TNI Agustadi Sasongko Purnomo	: Komisaris Utama
Mayjen TNI (Purn) Sardan Marbun	: Komisaris
Dr. Ir. Richard Mengko	: Komisaris
Brigjen TNI RM. Abdul Rachman, S.IP	: Komisaris

DIREKSI :

Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Phd.	: Direktur Utama
Ir. Slamet Irianto, MM	: Direktur Produk Militer
Ir. Tri Hardjono, MM	: Direktur Perencanaan &Pengembangan
Drs. Kemas Hasani	: Direktur Administrasi dan Keuangan
Ir. Wahju Utomo, MBA	: Direktur Produk Komersil



Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Pindad

3.2.2. Logo PT. Pindad (Persero)



Gambar 3.2

Logo PT.Pindad

Makna Logo PT. Pindad (Persero) :

1. Pengertian

   Logo PT. Pindad (Persero) adalah lambing perusahaan berupa senjata cakra dengan bintang bersudut lima dan bertuliskan Pindad.

2. Arti dan Makna Logo

   a. Cakra, adalah senjata pamungkas kresna

      Keampuhannya memiliki kemampuan untuk menghancurkan dan atau sebaliknya menambarkan (menetralisir) bahaya senjata yang datang mengancamnya, sehingga dengan demikian memiliki potensi untuk mendukung perang ataupun menciptakan kedamaian.

b. Bintang bersudut lima

Melambangkan bahwa gerak dan laju PT. Pindad (Persero) berlandaskan Pancasila, falsafah / dasar / ideology bangsa dan Negara Indonesia di dalam ikut serta mewujudkan terciptanya masyarakat adil dan makmur.

c. Pisau Frais, melambangkan industri, dengan :

1. 4 (empat) buah lubang Spi

   Melambangkan kemampuan teknologi untuk ; mengelola, meniru, merubah, dan mencipta suatu bahan atau produk.

2. 8 (delapan) buah pisau (cakra)

   Melambangkan kemampuan untuk memproduksi sarana militer / hankam dan sarana sipil / komersil dalam rangka ikut serta mendukung terciptanya ketahanan nasional bangsa Indonesia yang bertumpu pada 8 (delapan) gatra (aspek).

d. Batang dan ekor

Melambangkan pengendalian gerak dan laju PT. Pindad (Persero) secara berdaya dan berhasil guna, 4 (empat) helai sirip ekor, melambangkan keserasian gerak antara unsure-unsur ; manusia, modal, metoda, dan pemasaran.

e. Warna

1) Senjata Cakra : Biru Laut

2) Bintang : Kuning Emas

3) Tulisan “Pindad” : Kuning Emas

3.3. Deskripsi Kerja

PT. Pindad (Persero) adalah perusahaan multi bisnis / produk yang terdiri dari bisnis / produk militer dan bisnis / produk komersial.

Kegiatan usaha dan produksi dilakukan di Turen Malang dan di Bandung yang sekaligus sebagai kantor pusat.

3.3.1. Bisnis / Produk Militer

Bisnis / Produk Militer dilaksanakan oleh Divisi Munisi yang berlokasi di Turen Malang dan Divisi Senjata yang berlokasi di Bandung Jawa Barat. Alat dan peralatan yag diproduksi adalah berbagai senjata dan amunisi untuk keperluan TNI dan Polri.

1. Divisi Senjata (Divjat)

Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

a. Senjata Ringan, antara lain :

1. SS1 berbagai variant
2. SS2 berbagai variant
3. Sabhara

4. SPG
5. SPR-1
6. Shot Gun

b. Senjata Genggam, antara lain :

1. Pistol P2 Kal. 9 mm
2. Pistol P3 Kal. 7.65 mm
3. Revolver
4. Pistol P3A
5. Pistol Isyarat

c. Senjata Berat, antara lain :

1. Senapan Mesin-3 (SM-3)
2. Mortir 60 CO
3. Mortir 60 LR
4. Mortir 81

2. Divisi Munisi (Divmu)

Divisi ini memproduksi dan menjual berbagai macam munisi sebagai berikut :

a. Munisi Kaliber Kecil (MKK), antara lain :

1. MU Kal. 9 mm
2. MU Kal. 7.62 mm
3. MU Kal. 12.7 mm
4. MU Kal. 5.56 mm

5. MU Kal. 38 SP
6. MU Kal. 45 mm
7. MU Kal. 7.65 mm

b. Munisi Kaliber Besar (MKB), antara lain :

1. GL Kal. 40mm HE
2. GMO Kal. 60mm CO
3. GMO Kal. 60mm LR
4. GMO Kal. 81mm SB

c. Munisi Khusus (Musus), antara lain:

1. MU Kal. 5.56mm
2. MU Kal. 7.62mm
3. Gas Air Mata Super Seven
4. Granat Tangan Air mata
5. Granat Tangan asap
6. Detonator Listrik
7. Detonator Non Listrik
8. Sumbu Api
9. Sumbu Ledak
10. Booster serta TNT

3. Pelanggan Produk Militer :

1. TNT
2. POLRI

3. Departemen Kehakiman
4. Departemen Kehutanan
5. Dirjen Bea & Cukai
6. Ekspor

3.3.2. Bisnis / Produk Komersial

Bisnis / Produk Komersial dilaksanakan oleh Divisi Mesin Industri dan Jasa (Div. Mijas), Divisi Rekayasa Industri (Div. Rekin), Divisi Tempa dan Cor (Div. T&C), Unit Kendaraan Fungsi Khusus (Unit KFK) dan Unit Handakom.

1. Divisi Mesin Industri dan Jasa (Div. Mijas)

Divisi ini memproduksi dan menjual produk untuk kebutuhan :

a. Sarana Kereta Api
b. Peralatan Kapal Laut
c. Jasa Permesinan
d. Produk *Dedicated Machines*
e. Harsintrik, antara lain :
    1. *Generator*
    2. *Traction Motor*
    3. *Electrical Machinery*
f. Jasa Laboratorium

2. Divisi Tempa dan Cor (Div. T&C)

Divisi ini memproduksi dan menjual produk sebagai berikut :

a. Produk Casting, untuk kebutuhan :

   1. Industri Pompa Air
   2. Industri *automotive*
   3. Industri Pertambangan dan Industri Baja
   4. Militer, antara lain Bom

b. Produk Forging untuk kebutuhan :

   1. Industri Pompa air
   2. Industri Pupuk
   3. Industri Semen
   4. Industri Kereta Api
   5. Industri Migas
   6. Militer, antara lain Sangkur

c. Produk Stamping, untuk kebutuhan Pompa air

d. Produk Praska antara lain Rail Fastering

3. Divisi Rekayasa Industri (Div. Rekin)

Divisi ini memproduksi dan menjual produk untuk kebutuhan sebagai berikut:

a. EPC (Enginering Procurement dab Contruction) antara lain :
    1. Palm Industri
    2. PKS
    3. Bio Diesel
b. Jasa Pabrikasi antara lain :
    1. Pembuatan Peralatan Pabrik Beton Ringan

4. Unit Kendaraan Fungsi Khusus (Unit KFK)

Unit ini memproduksi dan menjual produk-produk sebagai berikut :

a. Panser 6x6 Pindad
b. Truk 2 ½ Ton
c. Ranpur Lapis Baja 6x6

5. Unit Handakom

Unit ini memproduksi dan menjual produk-produk bahan peledak komersial antara lain :

a. Bahan Peledak dan Assesoris
b. Jasa Peledakan
c. Jasa Pemusnahan
d. Jasa Transportasi

6. Pelanggan Produk Komersial :

1. PT. KAI (Persero)
2. PT. INKA (Persero)
3. PT. PLN (Persero)
4. Departemen Perhubungan
5. Galangan Kapal Nasional
6. Industri Pertambangan Nasional
7. Insdustri Perminyakan dan Gas Nasional
8. Industri Agro Nasional
9. Industri Elektronik Nasional